



PEMERINTAH KABUPATEN
TEGAL

LAPORAN KEPALA DESA

LAPORAN PENYELENGGARAN

PEMERINTAH DESA

(LPPD)

TAHUN ANGGARAN 2025

DESA SIGENTONG
KECAMATAN WARUREJA
KABUPATEN TEGAL

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, kami berterima kasih atas karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Sigentong Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal untuk Tahun Anggaran 2025.

Laporan ini disusun sebagai upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan program yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran tersebut. LPPD Desa Sigentong ini berfungsi sebagai alat ukur dalam menentukan langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil, tidak hanya bagi Desa Sigentong, tetapi juga sebagai pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Tegal dalam perencanaan program dan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

Selama Tahun Anggaran 2025, Desa Sigentong telah mengalami kemajuan dalam berbagai aspek. Beberapa program yang telah dilaksanakan mencakup peningkatan infrastruktur, pelayanan publik yang lebih efektif, serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga. Infrastruktur jalan, fasilitas kesehatan, dan ruang publik telah diperbaiki dan ditingkatkan. Sementara itu, kami juga telah melaksanakan pelatihan dan workshop untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa. Namun, kami juga menyadari bahwa masih ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan dana, dan masih adanya ketimpangan dalam akses terhadap kewirausahaan.

Dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini, kami mengakui bahwa masih terdapat kekurangan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan koreksi, serta arahan kebijakan yang inovatif. Harapan kami adalah agar di Tahun Anggaran yang akan datang, kami dapat bergerak menuju perubahan positif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Dengan semangat yang tinggi, kami berkomitmen untuk menjadikan Desa Sigentong sebagai desa yang berkarakter, maju, dan berkelanjutan, serta menjadi salah satu desa unggulan di Kabupaten Tegal.

Kami ucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan LPPD ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi berharga untuk pengembangan desa di masa mendatang.

Sigentong, 21 Januari 2026
Kepala Desa Sigentong

BEBAS RAHARJO

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
L P P D
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025
DESA SIGENTONG KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL

I. PENDAHULUAN

1. TUJUAN

Pelaporan merupakan salah satu mekanisme penting untuk mewujudkan dan menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan asas Pengelolaan Keuangan Desa yang mengutamakan prinsip akuntabilitas sebagai dasar dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Melalui pelaporan yang jelas dan transparan, masyarakat dapat mengetahui bagaimana alokasi dan penggunaan dana desa, yang merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah desa dan masyarakat.

Hakikat dari pelaporan ini adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai aspek, baik secara hukum, administrasi, maupun moral. Akuntabilitas ini sangat penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Dengan laporan yang akurat, pemerintah desa dapat menunjukkan komitmen untuk mengelola sumber daya yang ada secara efisien dan efektif, serta memenuhi harapan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Sebagai kewajiban Pemerintah Desa, pelaporan pengelolaan keuangan menjadi bagian tak terpisahkan dari penyelenggaraan pemerintahan desa. Ini mencakup rangkaian kegiatan yang harus dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi agar informasi mengenai penggunaan dana desa dapat disampaikan kepada masyarakat secara berkala. Proses pelaporan ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk Dewan Perwakilan Desa (BPD) dan masyarakat, untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Pelaporan ini berfungsi sebagai salah satu wujud pengendalian pemerintahan desa untuk:

- a. Mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan, yang mengharuskan setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk dilaporkan dan dievaluasi agar dapat diketahui sejauh mana tujuan yang diharapkan tercapai;
- b. Mengevaluasi berbagai aspek (hambatan, masalah, faktor-faktor berpengaruh, keberhasilan, dan sebagainya) terkait pelaksanaan kegiatan Pemerintah Desa. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi

untuk mengidentifikasi kinerja yang telah dicapai, tetapi juga sebagai sarana untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik di masa mendatang. Dengan analisis yang baik terhadap laporan yang ada, pemerintah desa dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan terarah dalam hal penganggaran dan alokasi sumber daya, sehingga setiap kebijakan yang dikeluarkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

- c. Mengkomunikasikan hasil pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat, sehingga masyarakat memiliki akses terhadap informasi tentang kinerja pemerintah desa. Dengan adanya transparansi dalam pelaporan, masyarakat dapat mengetahui bagaimana penggunaan dan hasil dari dana yang telah dialokasikan. Hal ini tidak hanya mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, tetapi juga menciptakan rasa memiliki atas program-program yang dijalankan. Masyarakat yang terinformasi dengan baik akan lebih mampu memberikan masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.
- d. Menjadi dasar dalam perencanaan dan penganggaran tahunan-tahun mendatang, di mana hasil pelaporan akan digunakan untuk merumuskan rencana kerja desa yang lebih efektif dan realistis. Dengan memahami capaian dan kendala yang dihadapi, pemerintah desa dapat merencanakan program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat. Selain itu, laporan-laporan sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan untuk menetapkan target-target baru yang lebih ambisius namun tetap dapat diukur, sehingga pemerintah desa dapat bekerja menuju pencapaian yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

2. VISI DAN MISI

a. Visi Desa

Siap Memajukan Desa Sigentong dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa.

b. Misi Desa

Dalam mewujudkan misi Desa Sigentong Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal maka disusunnya misi Desa sebagai berikut:

1. Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik

Menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa. Ini termasuk melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan menyajikan informasi anggaran dengan jelas agar masyarakat dapat memantau penggunaan dana desa.

2. Menjadikan Masyarakat Desa Sigentong yang Religius
Mendorong kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pelatihan berbasis nilai-nilai agama untuk meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan karakter yang baik dan menjaga kerukunan antarwarga.
3. Menjadikan Desa Sigentong yang Aman dan Tentram
Menghadirkan keamanan melalui kolaborasi dengan pihak kepolisian dan tokoh masyarakat. Melaksanakan kegiatan pos ronda dan sosialisasi pencegahan kejahatan serta menciptakan ruang publik yang nyaman untuk mendukung suasana aman dan tentram.
4. Meningkatkan Hasil Pertanian dan Peternakan
Memberikan pelatihan dan bantuan teknis kepada petani dan peternak untuk menggunakan teknologi modern, pemilihan bibit unggul, dan praktik pemeliharaan yang baik. Meningkatkan akses pasar bagi hasil pertanian juga penting untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.
5. Menyadarkan Masyarakat akan Pentingnya Pendidikan dan Kesehatan
Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan melalui seminar dan program beasiswa. Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan kesehatan akan meningkatkan akses dan kualitas layanan bagi masyarakat desa.
6. Mengubah Pola Pikir Masyarakat dari Individualistis ke Arah Gotong Royong
Memfasilitasi kegiatan sosial seperti kerja bakti dan perayaan tradisional untuk mendorong kolaborasi. Pelatihan mengenai nilai-nilai kebersamaan dapat membantu memperkuat solidaritas dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

a. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

1. Meningkatkan Daya Dukung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Upaya ini mencakup pengembangan program pelatihan keterampilan, akses modal, dan pendampingan usaha untuk masyarakat. Dengan meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam berusaha,

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan dan mendukung perekonomian desa.

2. Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebutuhan Dasar Masyarakat

Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana, seperti jalan, air bersih, sanitasi, dan fasilitas kesehatan serta pendidikan, sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ketersediaan infrastruktur yang memadai akan mendukung akses masyarakat terhadap layanan dasar dan mendorong kegiatan ekonomi.

3. Terlaksananya Program-Program yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat

Program-program yang dirancang dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan lebih relevan dengan kebutuhan mereka. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya meningkatkan rasa memiliki, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan efektivitas program yang dijalankan.

4. Terwujudnya Perubahan Desa Menuju Maju dan Berkah dengan Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk memberikan akses kepada masyarakat terhadap sumber daya, informasi, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan memfokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat, desa dapat bertransformasi menjadi komunitas yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera.

b. Arah Kebijakan Keuangan Desa

1. *Belanja Kepala desa dan perangkat desa;*
2. *Intensif RT dan RW;*
3. *Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;*
4. *Tunjangan operasional BPD;*
5. *Program operasional Pemerintahan Desa;*
6. *Program Pelayanan Dasar;*
7. *Program pelayanan dasar pendidikan;*
8. *Program pelayanan dasar infrastruktur;*
9. *Program kebutuhan primer pangan;*
10. *Program kebutuhan primer papan;*
11. *Program kebutuhan primer Sandang;*
12. *Program pelayanan kesehatan;*
13. *Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;*

14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program Penanggulangan Keadaan Mendesak. BLT Dana Desa untuk Percepatan penghapusan kemiskinan sktrem;
16. Penyediaan Webdesa untuk Pelaporan Keuangan Desa, sehingga adanya keterbukaan Publik.

c. Kebijakan Umum Anggaran

Secara umum, anggaran Desa Sigentong diprioritaskan untuk mendukung keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Fokus utama anggaran ini adalah memastikan bahwa semua program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu hidup di desa. Dengan alokasi yang tepat, diharapkan semua upaya untuk mencapai tujuan pembangunan desa dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Anggaran Desa Sigentong digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam berbagai bidang, termasuk penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan fisik dan non-fisik, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, anggaran ini juga berperan penting dalam penanggulangan bencana dan keadaan darurat, memastikan desa siap menghadapi situasi yang mendesak. Dengan demikian, pengelolaan anggaran yang baik akan berkontribusi pada ketahanan dan kemajuan desa secara keseluruhan.

Kebijakan umum anggaran Desa Sigentong berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat:

Pengambilan keputusan dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sedapat mungkin melibatkan partisipasi masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan anggaran.

2. Transparansi Anggaran:

Anggaran yang disusun harus menyajikan informasi secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat, meliputi tujuan, sasaran, sumber pendanaan, jenis objek belanja, serta manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari kegiatan yang dianggarkan.

III. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

1. Peraturan Desa Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2025.

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa telah ditetapkan dengan Peraturan Desa Sigentong Nomor 06 Tahun 2025. tentang *Perubahan* Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2025.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sigentong Tahun Anggaran 2025. dengan rincian *terlampir pada format A.1*

A. PENDAPATAN

- Pendapatan Asli Desa	Rp.	239.340.000,-
- Pendapatan Transfer	Rp.	1.785.108.918,-
- Dana Desa	Rp.	950.651.000,-
- Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Rp.	79.775.200,-
- Alokasi Dana Desa	Rp.	454.682.718,-
- Bantuan Keuangan Provinsi	Rp.	0,-
- Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	Rp.	300.000.000,-
- Pendapatan Lain-lain	Rp.	5.300.000,-
Jumlah Pendapatan		Rp. 2.029.748.918,-

B. BELANJA

- Bidang Penyelenggaran Pemerintahan Desa	Rp.	833.399.528,60
- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp.	766.140.000,-
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	169.050.656,40
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	8.000.000,-
- Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Desa	Rp.	61.200.000,-
Jumlah Belanja		Rp. 1.837.790.185,-
SURPLUS / (DEFISIT)		Rp. 191.958.733,-

C. PEMBIAYAAN

- Penerimaan Pembiayaan	Rp.	11.691.267,-
PEMBIAYAAN NETTO		Rp. (191.958.733,-)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		Rp. 0,-

2. Peraturan Desa tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2025.

Peraturan Desa Sigentong Nomor 01 Tahun 2026. tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2025., *dengan rincian terlampir pada format B*

A.1. Format Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2025.

I.	PENDAPATAN	
	- Pendapatan Asli Desa	239.340.000,00
	- Pendapatan Transfer	1.784.108.918,00
	a. Dana Desa	950.651.000,00
	b. Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	79.775.200,00
	c. Alokasi Dana Desa	453.682.718,00
	d. Bantuan Keuangan Provinsi	0,00
	e. Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	300.000.000,00
	- Pendapatan Lain-lain	5.3000.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	2.028.748.918,00
II.	BELANJA	
	- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	835.399.528,60
	- Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	970.290.000,00
	- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	155.050.656,40
	- Bidang Pemberdayaan Masyarakat	8.000.000,00
	- Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa	61.200.000,00
	JUMLAH BELANJA	2.029.940.185,00
	SURPLUS / DEFISIT (I - II)	-1.191.267
III.	PEMBIAYAAN	
	- Penerimaan Pembiayaan	11.691.267
	PEMBIAYAAN NETTO	1.191.267
	SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00

Sigentong, 31 Desember 2025
Kepala Desa

BEBAS RAHARJO